

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN  
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN PENGGAJIAN PADA  
PT. BUDIMAN INDAH PERKASA**

**Firdaus Hamta**

Fakultas Ekonomi

Universitas Riau Kepulauan

Jalan Batu Aji Baru No. 99, Batu Aji, Batam

Email : cafana07@gmail.com

*ABSTRACT*

*This study aimed to determine the effect of accounting information systems and accounting understanding of the quality of payroll report on PT. Budiman Indah Perkasa.*

*This study analyzes the quality of the payroll report on PT. Budiman Indah Perkasa with a population of 86 people by distributing questionnaires to 46 respondents. This study data processing using SPSS ver. 16. As for testing the data used to test the R - Square, regression and coefficient of determination.*

*The results showed that the information accounting system and accounting understanding no significant effect on the quality of the payroll report on PT. Budiman Indah Perkasa with smaller f value of sig thus accounting information systems and understanding of accounting does not significantly affect the quality of the payroll report in PT. Budiman Indah Perkasa.*

*Keywords: accounting information systems, understanding of accounting and payroll reporting quality.*

**PENDAHULUAN**

Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas untuk mengumpulkan dan memproses data dan transaksi secara komputerisasi menjadi informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi dan membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan dan pengendalian dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis perusahaan. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dapat memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan baik dalam memperoleh informasi dengan lebih akurat dan cepat dalam membantu pengambilan keputusan perusahaan serta membantu mengatasi kelemahan dan masalah yang belum dapat diatasi oleh sistem yang sedang berjalan dalam perusahaan. sangat penting dalam perusahaan, begitu pun akuntansi yang berbasis sistem.

Sistem informasi akuntansi dapat dielenggarakan sepenuhnya memanfaatkan teknologi komputer dan teknologi informasi terbaru, atau dapat berupa kombinasi antara keduanya.

Menurut Wahyu Winarto (2006: 9) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak *internal* (manajemen perusahaan) dan pihak *eksternal* (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur, dan sebagainya).

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada

abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi.

Tidak hanya itu dalam menghasilkan laporan pengajian yang berkualitas sangat diuntut profesionalisme serta pemahaman akuntansi dan salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi. Apabila dasar akuntansi telah dikuasai dengan baik *accounting* pasti akan dengan mudah mengaplikasikannya.

### METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Menurut Sugiyono (2012:147) mendefinisikan analisis data sebagai berikut dalam penelitian Kualitatif, analisis data merupakan

kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian penulis melakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah dalam proses pengolahan data yang dilakukan adalah:

#### 1. Editing

Yaitu langkah awal yang dilakukan untuk memeriksa kuesioner (angket) yang telah dikumpulkan kembali dari responden, dilakukan untuk dapat mengurangi kesalahan dan kekurangan dalam kuesioner.

#### 2. Koding

Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan peneliti pada saat melakukan analisis.

Pemberian kode terhadap jawaban, artinya menaruh angka pada setiap jawaban.

Dari hasil pertanyaan yang sifatnya tertutup memberikan alternatif jawaban yang bersifat ordinal artinya terdapat gradasi, urutan dan jenjang. Tabel 3.2 di bawah ini menyajikan pemberian kode untuk jawaban tertutup, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pemberian kode untuk jawaban pertanyaan tertutup**

Jawaban	Kode
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3

TidakSetuju	2
SangatTidakSetuju	1

Analisis data adalah cara mengolah data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menunjukkan masalah yang telah dirumuskan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

### 3. Tabulasi

Yaitudenganmemasukkan data (angka-angka)

kedalamtabelsesuaidengankebutuhansete lahitumengaturangka-angkasehinggadapatdihitungjumlahkasu sdalamberbagaikatagori.

Dalamhalinimenggunakantabelfrekuensi , sehinggadapatdiketahuijumlahresponden yang menjawabpertanyaantertentu.

### 4. Analisis data

Analisis data merupakanserangkaian proses dalamrangkapengelompokan, membuatsuaturutan, memanipulasi, sertameringkaskas data sehinggamudahdibacadandierikanartipada data tersebut.

Dalampenelitianinipenulismenggunakan ujistatistik, karenamerupakanmetodeanalisis data yang efisiendanefektifdalamkuatupenelitian.

UntukmengujiX danY, makaanalisis yang digunakanberdasarkan rata-rata

(mean) darimasing-masingvariabel. Nilai rata-rata inididapatdenganmenjumlahkan data keseluruhandalamsetiapvariabel, kemudiandibagidenganjumlahresponden .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab II penulis telah mengemukakan tinjauan teoritis yang mendasar tentang sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi dan kualitas laporan penggajian menurut para ahli. Kemudian pada bab III, penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan penelitian dengan mengumpulkan kuesioner atau angket penelitian.

PT. Budiman Indah Perkasa mengidentifikasi sistem informasi akuntansi sebagai alat yang digunakan dalam menyusun laporan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal, namun dalam penyusunan laporan penggajian PT. Budiman Indah Perkasa masih dilakukan secara manual menggunakan microsoft excel. Dalam menyusun laporan penggajian diperlukan pengetahuan dan pemahaman akuntansi guna menghasilkan laporan penggajian yang berkualitas seiring perkembangan zaman dan dimasa yang akan datang.

## 1. Validitas Sistem Informasi Akuntansi

### Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

#### Correlations

	VAR 1	VAR 2	VAR 3	VAR 4	VAR 5	VAR 6	VAR 7	VAR 8	VAR 9	VAR10	TOTAL
VAR0001 Pearson Correlation	1	.913*	.459*	.413*	.330*	.338*	.335*	.107	.311*	-.355*	.582**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.004	.025	.022	.023	.478	.036	.015	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0002 Pearson Correlation	.913*	1	.343*	.371*	.256	.332*	.303*	.089	-.202	-.278	.563**
Sig. (2-tailed)	.000		.020	.011	.085	.024	.041	.557	.179	.062	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

VAR0003	Pearson Correlation	.459*	.343*	1	.902*	.618*	.635*	.497*	.350*	-.161	-.085	.800**
	Sig. (2-tailed)	.001	.020		.000	.000	.000	.000	.017	.284	.572	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0004	Pearson Correlation	.413*	.371*	.902*	1	.603*	.612*	.391*	.287	-.050	-.050	.782**
	Sig. (2-tailed)	.004	.011	.000		.000	.000	.007	.053	.741	.740	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0005	Pearson Correlation	.330*	.256	.618*	.603*	1	.765*	.491*	.253	-.081	-.124	.728**
	Sig. (2-tailed)	.025	.085	.000	.000		.000	.001	.090	.591	.411	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0006	Pearson Correlation	.338*	.332*	.635*	.612*	.765*	1	.599*	.352*	-.209	-.217	.749**
	Sig. (2-tailed)	.022	.024	.000	.000	.000		.000	.016	.164	.148	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0007	Pearson Correlation	.335*	.303*	.497*	.391*	.491*	.599*	1	.433*	-.192	-.204	.668**
	Sig. (2-tailed)	.023	.041	.000	.007	.001	.000		.003	.201	.174	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0008	Pearson Correlation	.107	.089	.350*	.287	.253	.352*	.433*	1	.151	.180	.565**
	Sig. (2-tailed)	.478	.557	.017	.053	.090	.016	.003		.318	.232	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0009	Pearson Correlation	-.311*	-.202	-.161	-.050	-.081	-.209	-.192	.151	1	.899**	.123
	Sig. (2-tailed)	.036	.179	.284	.741	.591	.164	.201	.318		.000	.414
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR0010	Pearson Correlation	-.355*	-.278	-.085	-.050	-.124	-.217	-.204	.180	.899*	1	.107
	Sig. (2-tailed)	.015	.062	.572	.740	.411	.148	.174	.232	.000		.480
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL	Pearson Correlation	.582*	.563*	.800*	.782*	.728*	.749*	.668*	.565*	.123	.107	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.414	.480	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel diatas dinyatakan valid karena skor diatas 0,03.

## 2. Validitas Pemahaman Akuntansi

### Validitas Pemahaman Akuntansi

**Correlations**

	VAR 1	VAR2	VAR 3	VAR 4	TOTAL
VAR Pearson Correlation 0000 1	1	.862**	.211	.249	.734**
Sig. (2-tailed)		.000	.159	.095	.000
N	46	46	46	46	46
VAR Pearson Correlation 0000 2	.862**	1	.166	.297*	.736**
Sig. (2-tailed)	.000		.270	.045	.000
N	46	46	46	46	46
VAR Pearson Correlation 0000 3	.211	.166	1	.677*	.733**
Sig. (2-tailed)	.159	.270		.000	.000
N	46	46	46	46	46
VAR Pearson Correlation 0000 4	.249	.297*	.677*	1	.776**
Sig. (2-tailed)	.095	.045	.000		.000
N	46	46	46	46	46
TOT Pearson Correlation AL	.734**	.736**	.733*	.776*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	46	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel diatas dinyatakan valid karena skor diatas 0,03.

**3. Validitas Kualitas Laporan Penggajian**

Validitas Kualitas Laporan Penggajian

**Correlations**

	VA R1	VA R2	VA R3	VA R4	VA R5	VAR 6	VA R7	VA R8	VA R9	VA R10	VA R11	VA R12	TOTAL
VAR Pearson Correlation 0000 1	1	.768**	.052	-.005	.103	.077	.285	.155	.046	.093	-.115	-.198	.394**
Sig. (2-tailed)		.000	.731	.976	.494	.613	.055	.305	.763	.540	.448	.186	.007
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

VAR 0000 2	Pearson Correlation	.768**	1	.123	.072	.101	.192	.115	.123	.177	.197	-.107	-.204	.444**
	Sig. (2-tailed)	.000		.417	.637	.502	.202	.445	.414	.240	.189	.478	.174	.002
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR 0000 3	Pearson Correlation	.052	.123	1	.944**	.121	.125	.102	.207	.117	.167	-.214	-.139	.501**
	Sig. (2-tailed)	.731	.417		.000	.424	.409	.502	.167	.437	.266	.154	.355	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR 0000 4	Pearson Correlation	-.005	.072	.944**	1	.065	.026	.163	.241	.152	.157	.180	-.090	.492**
	Sig. (2-tailed)	.976	.637	.000		.666	.865	.280	.107	.315	.296	.230	.550	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR 0000 5	Pearson Correlation	.103	.101	.121	.065	1	.810*	.180	.304*	.046	-.024	-.078	-.093	.463**
	Sig. (2-tailed)	.494	.502	.424	.666		.000	.232	.040	.763	.876	.604	.538	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR 0000 6	Pearson Correlation	.077	.192	.125	.026	.810**	1	.073	.254	.161	.115	.035	-.069	.509**
	Sig. (2-tailed)	.613	.202	.409	.865	.000		.630	.088	.287	.447	.815	.649	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR 0000 7	Pearson Correlation	.285	.115	.102	.163	.180	.073	1	.633**	.030	.191	-.014	-.004	.516**
	Sig. (2-tailed)	.055	.445	.502	.280	.232	.630		.000	.843	.204	.926	.978	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR 0000 8	Pearson Correlation	.155	.123	.207	.241	.304*	.254	.633**	1	.187	.167	-.050	-.105	.578**
	Sig. (2-tailed)	.305	.414	.167	.107	.040	.088	.000		.212	.268	.743	.485	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR 0000 9	Pearson Correlation	.046	.177	.117	.152	.046	.161	.030	.187	1	.824**	.021	-.041	.482**
	Sig. (2-tailed)	.763	.240	.437	.315	.763	.287	.843	.212		.000	.889	.786	.001

N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR00010	Pearson Correlation	.093	.197	.167	.157	-.024	.115	.191	.167	.824**	1	.133	.091	.560**
	Sig. (2-tailed)	.540	.189	.266	.296	.876	.447	.204	.268	.000		.379	.547	.000
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR00011	Pearson Correlation	-.115	-.107	-.214	-.180	-.078	-.035	-.014	-.050	-.021	.133	1	.916**	.262
	Sig. (2-tailed)	.448	.478	.154	.230	.604	.815	.926	.743	.889	.379		.000	.078
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
VAR00012	Pearson Correlation	-.198	-.204	-.139	-.090	-.093	-.069	-.004	-.105	-.041	-.091	.916**	1	.216
	Sig. (2-tailed)	.186	.174	.355	.550	.538	.649	.978	.485	.786	.547	.000		.149
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL	Pearson Correlation	.394**	.444**	.501**	.492**	.463**	.509*	.516**	.578**	.482**	.560**	.262	.216	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.078	.149	
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel diatas dinyatakan valid karena skor diatas 0,03.

#### 4. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2007: 177) menyatakan suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai *cornbach's alpha* ( $\alpha$ ) lebih besardari 0,6.

Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	5

Pada tabel diatas sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar 0,06.

Reliabilitas Pemahaman Akuntansi

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	13

Pada tabel diatas sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar 0,06.

Reliabilitas Kualitas Laporan Penggajian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	13

Pada tabel diatas sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar 0,06.

**PEMBAHASAN**

Pada bab II penulis telah mengemukakan tinjauan teoritis yang mendasar tentang sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi dan kualitas laporan penggajian menurut para ahli. Kemudian pada bab III, penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan penelitian dengan mengumpulkan kuesioner atau angket penelitian.

PT. Budiman Indah Perkasa mengidentifikasi sistem informasi akuntansi sebagai alat yang digunakan

dalam menyusun laporan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal, namun dalam penyusunan laporan penggajian PT. Budiman Indah Perkasa masih dilakukan secara manual menggunakan microsoft excel. Dalam menyusun laporan penggajian diperlukan pengetahuan dan pemahaman akuntansi guna menghasilkan laporan penggajian yang berkualitas seiring perkembangan zaman dan dimasa yang akan datang.

**1. Koefisien Deteriminasi (R- Square)**

Koefisien Deteriminasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.148 <sup>a</sup>	.022	-.024	4.32261	1.270

a. Predictors: (Constant), P.AKUNTANSI, SIA

b. Dependent Variable: K.L.PENGGAJIAN

Pada R-Square 0,022 artinya bahwa sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi berhubungan

sebesar 2,2% terhadap kualitas laporan penggajian pada PT. Budiman Indah Perkasa.

**1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Penggajian pada PT. Budiman Indah Perkasa**

Regresi Linear SIA terhadap Kualitas Laporan Penggajian

**Coefficients<sup>a</sup>**



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.454	7.430		6.118	.000		
	SIA	.128	.145	.133	.884	.382	.999	1.001
	P.AKUNTANSI	-.125	.311	-.061	-.403	.689	.999	1.001

a. Dependent Variable: K.L.PENGGAJIAN

Dari tabel koefisien diatas nilai t lebih kecil dari sig, dengan demikian sistem informasi akuntansi berpengaruh positif

tidak signifikan terhadap kualitas laporan penggajian di PT. Budiman Indah Perkasa, karena nilai sig > 0,05.

## 2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Penggajian di PT. Budiman Indah Perkasa

Regresi Linear P.A terhadap Kualitas Laporan Penggajian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.454	7.430		6.118	.000		
	SIA	.128	.145	.133	.884	.382	.999	1.001
	P.AKUNTANSI	-.125	.311	-.061	-.403	.689	.999	1.001

a. Dependent Variable: K.L.PENGGAJIAN

Dari tabel koefisien diatas nilai t lebih besar dari sig, dengan demikian pemahaman akuntansi berpengaruh

negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan penggajian di PT. Budiman Indah Perkasa, karena nilai sig > 0,05.

## 3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Penggajian di PT. Budiman Indah Perkasa

Regresi Linear SIA dan P.A terhadap Kualitas Laporan Penggajian

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.960	2	8.980	.481	.622 <sup>a</sup>
	Residual	803.453	43	18.685		
	Total	821.413	45			

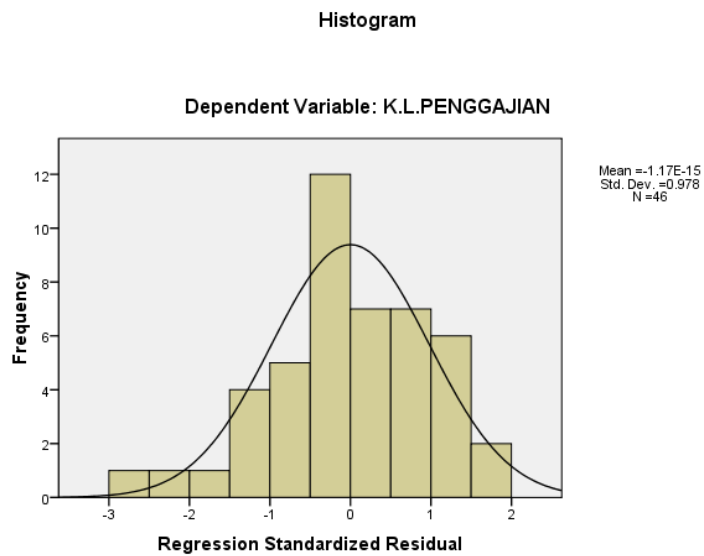
a. Predictors: (Constant), P.AKUNTANSI, SIA

b. Dependent Variable: K.L.PENGGAJIAN

Dari tabel diatas nilai f lebih kecil dari sig, dengan demikian sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi

berpengaruh tidaksignifikan terhadap kualitas laporan penggajian di PT. Budiman Indah Perkasa.

Gambar 4.2 Histogram Uji R Square

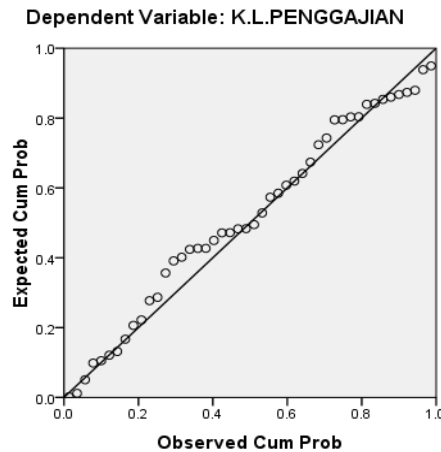


Pada gambar histogram diatas menunjukkan hubungan skor yang

normal karena membentuk sebuah lonceng.

Gambar 4.3 Normal P – Plot Uji R Square

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik – titik pada grafik mendekati atau hampir berhimpitan dengan sumbu diagonal atau membentuk sudut 45

derajat dengan garis mendatar. Interpretasinya adalah bahwa nilai residual pada model penelitian telah terdistribusi secara normal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan penggajian pada PT. Budiman Indah Perkasa
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan penggajian pada PT. Budiman Indah Perkasa
3. Sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan penggajian pada PT. Budiman Indah Perkasa

### 2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Budiman Indah Perkasa maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Sistem (*software*) yang selama ini digunakan, ternyata masih kurang bisa menampung kebutuhan pengolahan data sistem informasi akuntansi secara lebih cepat, akurat, dan aman, sehingga diperlukan penyempurnaan dalam sistem informasi akuntansi. Penulis menganjurkan untuk senantiasa meng-*update* penggunaan *software* agar dapat mengadaptasi kebutuhan pengolahan data dan kegiatan usaha perusahaan yang semakin kompleks.
2. Dalam transaksi – transaksi akuntansi tidak lepas dengan kegiatan-kegiatan dalam proses baik input, proses, output maka disarankan pihak manajemen PT. Budiman Indah Perkasa untuk senantiasa meningkatkan kemampuan personelnnya melalui pendidikan dan pelatihan dalam bidang akuntansi.

3. Analisis dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi sangat dituntut, serta adanya antisipasi perkembangan usaha di masa yang akan datang, maka sudah keharusan bagi perusahaan melaksanakan pengoptimalan software, hardware dan user guna untuk menghasilkan laporan penggajian yang berkualitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 2*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan
- La Midjan, dan Azhar Susanto, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Delapan. Bandung: Lingga Jaya
- Moekijat. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya – Conventional Costing, Just In Time, dan Activity – Based Costing*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Mustakini, Jogiyanto Hartono. 2009. *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: Andi Offset
- James A Hall. *Sistem Informasi Akuntansi Buku I*. 2001. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Soemarso S.R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima (Revisi). Jakarta: Salemba Empat
- Sudaryono. 2012. *Dasar Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Taufik, Muhammad. 2010. *Aplikasi Penggajian dengan excel 2007*. Jakarta: Media Kita